

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada suatu studi kasus, yaitu dengan melakukan analisis dengan teori-teori yang relevan dengan variable yang diteliti.

Menurut Nazir (2014:43), Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2016) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2016)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hal yang menjadi sasaran penelitian yaitu pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi yang bernama CV. Alam Sejati yang berada di jombang. Dan mengambil analisis dari salahsatu paket pengerjaan pada proyek Pembangunan Gedung Pengolahan Susu.

Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah yang pertama ada direktur perusahaan selaku pembuat keputusan, kedua pelaksana lapangan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap setiap aktivitas dilapangan, yang ketiga bendahara lapangan yang mencatat pengeluaran biaya dan berupa dokumen anggaran biaya dan realisasi biaya pada proyek Pembangunan Gedung Pengolahan Susu Th 2020 dan Pembangunan Ruang Laboratorium Sekolah Dasar Th 2021

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Umum digunakan dalam penelitian, Menurut Sugiyono (2016), pengertian data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diberikan kepada peneliti. Sumber data primer untuk opini adalah wawancara dengan subjek penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang secara langsung oleh peneliti dari informan yang diperoleh dari perusahaan.

Data di dapatkan dari hasil wawancara dengan Direktur perusahaan, pelaksana lapangan dan bagian keuangan yang bersifat secara langsung sehingga akurasi lebih tinggi. Data dari hasil wawancara di olah kembali oleh peneliti tentang data realisasi anggaran dan biaya proyek.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2013) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain- lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain- lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang digunakan adalah laporan anggaran biaya bahan bahan baku, laporan anggaran biaya tenaga kerja, dan laporan anggaran biaya overhead proyek. Maka peneliti menganalisis penelitian ini berdasarkan pada setiap item pekerjaan yang tercantum dalam Anggaran Biaya dengan Laporan Realisasi Biaya pekerjaan selama proses pelaksanaan berlangsung.

3. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017 : 225) ada beberapa cara yaitu :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab kepada direktur dan karyawan perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang berkaitan dan dianggap mampu memberikan data atau informasi yang akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara bebas

yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. (Sugiono, 2016)

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen yang dimiliki perusahaan berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan, job description, rencana anggaran biaya dan realisasi anggaran biaya.
3. Triangulasi/gabungan, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan simpulan. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2017: 338). Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai pengendalian biaya dengan melakukan analisis varian antara anggaran dengan realisasi biaya pada proyek pembangunan gedung pengolahan susu th 2020 dan Pembangunan Ruang Laboratorium Sekolah Dasar pada tahun 2021.

b. Penyajian Data

Sesudah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Simpulan

Tahap ketiga yaitu penarikan simpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temuan baru yang sebelumnya belum ada. Baik berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Penarikan simpulan dihasilkan dalam bentuk teks yang naratif

Metode deskriptif yang dipilih peneliti sebagai teknik analisa data pada penelitian ini yang dilakukan melalui cara pengumpulan data kemudian diolah berbentuk penjelasan, dianalisa, selanjutnya diinterpretasikan untuk memberikan penjelasan yang mudah di mengerti tentang kondisi yang ditelaah. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Mengumpulkan data – data dari perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini, Data yang di perlukan adalah laporan anggaran biaya dan laporan realisasi biaya pada proyek pembangunan gedung pengolahan susu th 2020 dan Pembangunan Ruang Laboratorium Sekolah Dasar pada tahun 2021.
2. Melakukan analisis penyimpangan untuk mengetahui selisih antara anggaran dan realiasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam model analisis ini, selisih antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar dipecah menjadi dua macam selisih, yaitu selisih harga dan selisih kuantitas. Yaitu menggunakan analisis varian metode dua selisih adalah sebagai berikut :

1) Analisis Varian Biaya Bahan Baku

a. Menghitung Selisih Harga

$$\text{SHBB} = (\text{HSt} - \text{HS}) \text{KS}$$

Keterangan:

SHBB = Selisih harga bahan baku

HSt = Harga standar yang di anggarkan

HS = Harga sesungguhnya yang terealisasi

KS = Kuantitas sesungguhnya bahan baku yang digunakan

Selisih harga

Jika anggaran bahan baku < realisasi harga bahan baku, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan belum terkendali (*Unfavorable/UF*).

Jika anggaran bahan baku > realisasi bahan baku, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan sudah terkendali (*Favorable/F*).

b. Menghitung Selisih Kuantitas

$$\mathbf{SKBB = (KSt - KS) HSt}$$

Keterangan

SKBB = Selisih kuantitas bahan baku

KSt = Kuantitas standar bahan baku yang diaggarkan

KS = Kuantitas sesungguhnya bahan baku yang terealisasi

HSt = Harga standar yang di anggarkan

Selisih Kuantitas

Jika kebutuhan anggaran bahan baku < realisasi bahan baku yang dipakai, maka biaya produksi yang telah dikeluarkan belum terkendali (*Unfavorable/UF*).

Jika kebutuhan anggaran bahan baku > realisasi bahan baku yang dipakai, maka biaya produksi yang telah dikeluarkan sudah terkendali (*Favorable/F*).

2) Analisis varian biaya tenaga kerja langsung ada dua macam selisih yang digunakan yaitu:

a. Selisih tarif tenaga kerja

$$\mathbf{STTK = (TSt - TS) JSt}$$

Keterangan:

STTK = Selisih tarif upah tenaga kerja

TSt = Tarif upah standar yang di anggarkan

TS = Tarif upah sesungguhnya yang terealisasi

JSt = Jam kerja standar yang di anggarkan

Selisih Tarif

Jika tariff upah yang dianggarkan < tariff upah yang terealisasi, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan belum terkendali (*Unfavorable/UF*).

Jika tariff upah yang dianggarkan > tariff upah yang terealisasi, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan sudah terkendali (*Favorable/F*).

b. Selisih efisiensi tenaga kerja

$$\text{SETK} = (\text{JSt} - \text{JS}) \text{TSt}$$

Keterangan:

SETK = Selisih efisiensi tenaga kerja

JSt = Jam kerja standar yang dianggarkan

JS = Jam kerja sesungguhnya yang terealisasi

TSt = Tarif upah standar yang di anggarkan

Selisih Efisiensi

Jika jam kerja yang dianggarkan < jam kerja yang terealisasi, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan belum terkendali (*Unfavorable/UF*).

Jika jam kerja yang dianggarkan > jam kerja yang terealisasi, maka biaya proyek yang telah dikeluarkan sudah terkendali (*Favorable/F*).

3. Analisis varian biaya overhead (BOP)

Selisih anggaran atau selisih pengeluaran adalah selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara biaya overhead sesungguhnya dibandingkan dengan biaya overhead pada kapasitas sesungguhnya.

Selisih Pengeluaran (Spending Variance)

BOP yang terealisasi	xxx
BOP tetap pada kapasitas yang dianggarkan	<u>xxx -</u>
BOP variable yang terealisasi	xxx
BOP variable pada jam yang dianggarkan	<u>xxx -</u>
Selisih pengeluaran (Favorable/Unfavorable)	xxx

Dalam melakukan analisis varian akan dihasilkan penyimpangan antara anggaran dan realiasi. Penyimpangan tersebut ada yang *favorable* dan *unfavorable*. Sedangkan apabila anggaran > realisasi maka penyimpangan tersebut *favorable*.

4. Menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan selisih yang menguntungkan/tidak menguntungkan pada anggaran biaya proyek.
5. Melakukan wawancara tidak terstruktur apabila diperlukan untuk menunjang hasil penelitian.
6. Memberikan solusi agar tidak terjadi penyimpangan varian yang tidak merugikan terulang pada periode proyek selanjutnya.
7. Menarik kesimpulan dari penelitian.